

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung pembangunan suatu wilayah, terutama untuk meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat. Sebagai factor utama pembangunan, transportasi harus mampu memberikan kualitas pelayanan yang baik guna mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, tertib, teratur, tepat waktu, bersih, dan nyaman.

Kebutuhan akan angkutan pedesaan sangat dibutuhkan untuk membantu masyarakat berpindah tempat, maka dari itu pelayanan angkutan pedesaan diharapkan mampu menyediakan kinerja yang optimal. Perencanaan angkutan pedesaan harus memperhatikan tata guna lahan dan *demand* dari pengguna jasa guna terciptanya pelayanan angkutan yang baik. Penyediaan kebutuhan angkutan pedesaan ini dapat dilihat dari besarnya perjalanan yang didapatkan dari pergerakan individu.

Kabupaten Wonogiri merupakan daerah yang memiliki trayek angkutan pedesaan sebanyak 22 trayek, akan tetapi trayek tersebut masih belum dapat melayani seluruh daerah di Kabupaten Wonogiri. Kecamatan Baturetno merupakan kecamatan yang berada pada zona dengan jumlah perjalanan tertinggi no 4 di Kabupaten Wonogiri dikarenakan kecamatan tersebut merupakan kecamatan yang menjadi penghubung dan titik tengah perekonomian dari kecamatan – kecamatan lain disekitarnya seperti Kecamatan Karangtengah dan Kecamatan Giritontro hal tersebut terlihat dengan tingkat perjalanan antar zona yang tinggi baik dari Kecamatan Giritontro menuju Kecamatan Baturetno dan dari Kecamatan Karangtengah menuju Kecamatan Baturetno. Tingkat perpindahan antar zona pada kecamatan tersebut juga merupakan tingkat perpindahan tertinggi di Kabupaten Wonogiri untuk daerah yang belum terlayani angkutan umum. Pada kecamatan tersebut juga memiliki banyak titik tarikan tinggi yaitu banyaknya sekolah dan pasar yang ada pada daerah tersebut, terlebih lagi pada Kecamatan Karangtengah, pada daerah tersebut tidak ada Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga mau tidak mau masyarakat pada daerah tersebut harus menuju ke

kecamatan lain apabila ingin melanjutkan sekolah ke Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sedangkan pada Kecamatan Giritontro merupakan daerah yang memiliki tata guna lahan sawah, ladang, dan kebun sebesar 79,4% menurut data Laporan Umum Kabupaten Wonogiri, sehingga daerah tersebut merupakan daerah yang cenderung tertinggal dari daerah-daerah lain yang ada di Kabupaten Wonogiri dikarenakan kurangnya tata guna lahan akan perdagangan, perkantoran, pendidikan, dan lain-lain. Oleh karena itu masyarakat pada kecamatan tersebut untuk melakukan aktivitas keseharian seperti berbelanja cenderung memilih pada daerah yang memiliki tata guna lahan yang lebih baik, dan daerah yang paling dekat dari daerah tersebut adalah Kecamatan Baturetno.

Meskipun daerah tersebut memiliki tingkat perjalanan yang tinggi, pada ruas jalan yang menghubungkan baik dari Kecamatan Giritontro – Kecamatan Baturetno dan Kecamatan Baturetno – Kecamatan Karangtengah belum tersedia angkutan umum. Angkutan umum yang tersedia hanyalah angkutan pedesaan yang melayani dari Terminal Baturetno – Terminal Kota Wonogiri, trayek tersebut jelas tidak dapat memenuhi kebutuhan akan pelayanan angkutan umum antara Kecamatan Giritontro – Kecamatan Baturetno dan Kecamatan Baturetno – Kecamatan Karangtengah. Hal tersebut sesuai dengan pertimbangan dalam menetapkan trayek angkutan sesuai dengan SK DIRJEN No.687 Tahun 2002.

Hal tersebut menjadi landasan penulis untuk menulis judul **"Perencanaan Trayek Baru Angkutan Pedesaan di Kabupaten Wonogiri yang Menghubungkan Kecamatan Giritontro – Baturetno – Karang Tengah"** dalam upaya untuk membantu masyarakat yang pada wilayah kajian tersebut masih belum terjangkau angkutan umum guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada kondisi eksisting dari transportasi di wilayah kajian, terdapat beberapa permasalahan angkutan umum yang perlu dikaji, antara lain:

1. Mayoritas pergerakan masyarakat di wilayah kajian masih menggunakan kendaraan pribadi.

2. Belum adanya trayek angkutan umum yang melayani wilayah kajian.
3. Tingkat perpindahan di wilayah kajian tinggi, namun belum tersedia angkutan umum.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persebaran *demand* angkutan pedesaan pada Kecamatan Giritontro – Kecamatan Baturetno – Kecamatan Karangtengah di Kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana usulan perencanaan trayek baru angkutan pedesaan pada Kecamatan Giritontro – Kecamatan Baturetno – Kecamatan Karangtengah di Kabupaten Wonogiri?
3. Bagaimana rencana operasional angkutan pedesaan pada Kecamatan Giritontro – Kecamatan Baturetno – Kecamatan Karangtengah di Kabupaten Wonogiri?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas, maksud dari penulisan KKW ini adalah menyampaikan usulan perencanaan trayek baru angkutan pedesaan di Kabupaten Wonogiri. Sedangkan tujuan dari penulisan KKW ini adalah:

1. Mengetahui persebaran *demand* angkutan pedesaan pada Kecamatan Giritontro – Kecamatan Baturetno – Kecamatan Karangtengah di Kabupaten Wonogiri.
2. Menyusun perencanaan trayek baru angkutan pedesaan di Kecamatan Giritontro – Kecamatan Baturetno – Kecamatan Karangtengah sesuai kebutuhan.
3. Mengetahui rencana operasi dari trayek angkutan pedesaan baru.

1.5 Batasan Masalah

1.5.1 Batasan Lokasi

Lokasi Penelitian KKW ini pada trayek angkutan pedesaan yang menghubungkan antara Kecamatan Giritontro – Kecamatan Baturetno – Kecamatan Karangtengah.

1.5.2 Batasan Analisis Pembahasan

Penelitian KKW ini dibatasi dan difokuskan pada:

1. Demand dari pengguna angkutan umum di Kecamatan Giritontro – Kecamatan Baturetno – Kecamatan Karangtengah.
2. Pembebanan ruas jalan yang dikaji menggunakan aplikasi PTV VISUM.
3. Usulan perencanaan trayek baru angkutan pedesaan di Kecamatan Giritontro – Kecamatan Baturetno – Kecamatan Karangtengah.
4. Melakukan analisis kinerja jaringan dan kinerja operasional angkutan pedesaan sesuai rencana.
5. Penetapan tarif didasarkan pada SK. 687/AJ.206/DRJD/2002 dan Biaya Operasional Kendaraan untuk usulan trayek baru di Kecamatan Giritontro – Kecamatan Baturetno – Kecamatan Karangtengah.

